

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian atau penyelidikan secara sistematis memerlukan metode-metode. Metodologi penelitian berisi pengetahuan yang mengkaji mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu: Rasional, Empiris, dan Sistematis.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus atau lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status akhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada satu sosial seperti individu, kelompok, lembaga, komunitas. Dalam penelitian ini peneliti yang melakukan studi langsung ke BAZNAS Kabupaten Pati yang menjalankan program bantuan bedah rumah tak layak huni dalam pendistribusiannya dan bentuk pelayanan terhadap mustahiq, dengan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, dan penghasilan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif (*Qualitative research*) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivise digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati, bukan berupa angka.

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data dengan menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Disini peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan

---

<sup>1</sup> Abdul manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 1.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 15.

analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup>

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun reaktif manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi variabel dan tidak menetapkan peristiwa yang akan terjadi, dan biasanya menyangkut peristiwa-peristiwa yang saat sekarang terjadi. Dengan penelitian deskriptif ini, peneliti memungkinkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan variabel atau asosiasi, dan juga mencari hubungan komparasi antarvariabel.<sup>4</sup>

Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang dirumuskan dengan memfokuskan pada proses dan pencarian makna dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian, dengan harapan agar informasi yang dikaji lebih bersifat komprehensif, mendalam, alamiah dan ada adanya. Penyelidikan untuk mengetahui tentang Analisis Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui Program Bantuan Bedah Rumah Tak Layak Huni di BAZNAS Kabupaten Pati.

## B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data-data diperoleh.<sup>5</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data yang diperlukan dalam penelitian.

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap dan data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang

---

<sup>3</sup> I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 134.

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 158.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*, (Jakarta: ineka Cipta, 2002), 129.

diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah penelitian.

Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>6</sup> Data ini diperoleh secara langsung yaitu melalui wawancara dengan pihak yang berwenang di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pati seperti ketua BAZNAS dan beberapa badan pelaksana di BAZNAS Pati. Observasi mengenai pengelolaan dana ZIS untuk program bantuan bedah rumah tak layak huni ini diperoleh dari wawancara langsung dan datang kerumah penerima bantuan rehab rumah tak layak huni yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder atau data tagan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data maupun oleh pihak lain atau data pendukung yang sangat diperluka dalam penelitian ini, diperoleh cara melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen.<sup>7</sup>

Maksudnya adalah data penunjang yang diperoleh dari dokumen-dokumen BAZNAS Kabupaten Pati baik resmi maupun pribadi. Sumber data juga dapat diperoleh dari Al-Qur'an, Undang-undang, Peraturan Menteri Agama, Referensi berbagai buku, artikel internet, jurnal serta data-data yang berhubungan dengan topik bahasan dan mendukung dalam penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Pati. Setelah melakukan pengamatan lokasi dianggap cocok atau sesuai dengan judul penelitian dan perlu untuk diteliti lebih dalam yaitu

---

<sup>6</sup> Saifuddi Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>7</sup> Abdul manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, 202.

tentang “Analisis Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui Program Bantuan Bedah Rumah Tak Layak Huni di BAZNAS Kabupaten Pati”. Alasan pemilihan lokasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat. Lokasi penelitian ini terletak di Jl. Panglima Sudirman No 1 H Kabupaten Pati, Terletak di pusat kota Pati di depan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Dalam penelitian Kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data premier, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode, yaitu:

##### 1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>9</sup>

Wawancara (*interview*) adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan yang menjadi informan atau responden. Dalam hal ini informasi atau keterangan yang diperoleh langsung dari responden atau informan dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap. Wawancara dilakukan dengan Ketua BAZNAS Kabupaten Pati dan Pengurus BAZNAS Kabupaten Pati. Metode pengumpulan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62-63

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137.

data lainnya diperoleh dari wawancara dengan penerima bantuan bedah rumah tak layak huni.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi yaitu suatu bentuk penelitian dimana peneliti meneliti objek yang diselidiki, yang berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Perlu ditekankan bahwa mencatat data observasi tidak sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan, kemudian mengadakan penilaian pada skala bertingkat.<sup>10</sup>

Dalam penelitian kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja. Tetapi harus terju langsung ke lapangan, ke organisasi, atau ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan dan keseluruhan interaksi di lapangan yang dibutuhkan peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan meninjau langsung tempat dilakukannya program di kantor BAZNAS Kabupaten Pati.

## 3. Metode Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini, dapat digunakan untuk menggali informasi yang terjadi pada masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teroretis untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.<sup>11</sup> Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam peelitian sosial untuk menelusuri data historis.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Analisis pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah melalui program bedah rumah tak layak huni di BAZNAS Kabupaten Pati. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif yang berupa sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, visi-visi dan tujuan, ruang lingkup, serta keadaan mustahiq di beberapa desa di Kabupaten Pati. Selain itu juga gambar atau foto ketika wawancara dengan ketua BAZNAS, Pengurus BAZNAS, dan mustahiq di Kabupaten

---

<sup>10</sup> Yaya suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 233.

<sup>11</sup> Yaya suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 234.

Pati yang bisa dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan penelitian di BAZNAS Kabupaten Pati.

## E. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan sebagai berikut:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:<sup>12</sup>

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbuka *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Bila terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

#### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

#### c. Triangulasi

Trigulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

##### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>13</sup> Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu ketua BAZNAS, pengurus BAZNAS, dan mustahiq di Kabupaten Pati.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabetha, 2005), 121-129.

<sup>13</sup> Maskhurin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2005), 28.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering digunakan mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel.

4) Mengadakan Member Check

Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data tersebut.

2. Uji Transferability

Dalam uji ini dilakukan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam laporannya harus membrikan uraian yag rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

**F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orag lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (meaning).<sup>14</sup>

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakuka secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi IV*, (Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin, 2002), 142.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

Langkah-langkah dalam analisis data ini antara lain:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti meragkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini data lapangan yang akan dicari yaitu mengenai Analisis Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui Program Bedah Rumah Tak Layak Huni di Baznas Kabupaten Pati.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selajutnya disarankan dalam melakukan display data, selain teks naratif, juga dapat berupa grafik, network (jejaring kerja), matrik, dan chart. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.<sup>16</sup>

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulann awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 253.

Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan hasil data mengenai Analisis Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui Program Bedah Rumah Tak Layak Huni di Baznas Kabupaten Pati.

